

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Perusahaan Sektor Manufaktur

1) ADMG

PT Polychem Indonesia Tbk didirikan dengan akte No. 62 tanggal 25 April 1986, berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik yang berada di Tangerang, Karawang, dan Merak. Serta alamat kantor yang berada di wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman; Kav. 1, Jakarta. Ruang lingkup perusahaan meliputi industri pembuatan *Polyester Chips*, *Polyster Filament*, *engineering plastik*, *engineering resin*, *Ethylene Glycol*, *Polyester staple fiber* dan petrokimia, pertenunan, Permintalan dan industri tekstil. Perusahaan ini mulai berproduksi secara komersial¹.

2) AKPI

PT Argha Karya Prima Industry Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 108 pada tanggal 7 Maret 1980, perusahaan ini bergerak dibidang produksi dan distribusi kemasakn fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene (BOPP), Film dan Polyester (PET) Film. Perusahaan ini berlokasi di Ceteureup didaerah Bogor yang memulai produksi komersialnya pada tahun 1982².

¹“Laporan Keuangan Triwulan PT Polychem Indonesia Tbk,” 6, <http://www.idx.co.id>.

²“Laporan Keuangan Triwulan PT Argha Karya Prima Industry Tbk,” 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

3) ALKA

PT Alakasa Industrindo Tbk didirikan berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Februari 1972. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (*real estate*). Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1973 dan alamat perusahaan berada di jalan Pulogading, No. 4 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920³.

4) AMFG

PT Ashimas Flat Glass Tbk didirikan berdasarkan akta notaris Koeniatini Karim N0. 4 pada tanggal 7 Oktober 1971, perusahaan ini bergerak dibidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada bulan april tahun 1973 dengan alamat kantor yang berada di jalan Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara dan pabrik perseroan yang berada di kawasan Industri Ancol Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; dan di Tanjung Sari, Sidoarjo Jawa Timur⁴.

5) AMIN

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk didirikan berdasarkan akta No. 24 tanggal 24 Maret 1972. Ruang lingkup perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur *boiler*, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, kontruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, serta bertindak sebagai agen serta

³“Laporan Keuangan Triwulan PT Alakasa Industrindo Tbk,” 2019, 8–9, <http://www.idx.co.id>.

⁴“Laporan Keuangan Triwulan PT Ashimas Flat Glass Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

pemasarannya. Pabrik serta kantor pada perusahaan ini berlokasi di Jalan. Sei Belumai kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, kec Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Indonesia, perusahaan ini memulai kegiatan komersialnya pada bulan Maret 1972⁵.

6) ARNA

PT Arwana Citramulia Tbk didirikan berdasarkan akta notaris Raden Santoso no. 21 tanggal 22 februari 1993. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak dibidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Perusahaan ini berlokasi disentra Niaga Puri Indah Blok T2 No 24, Kembangan, Jakarta Barat serta Pabriknya berada di Jatiuwung, Tangerang Banten, dan perusahaan ini memulai keghiatan komersialnya pada tanggal 1 Juli 1995⁶.

7) ASII

PT Astra Internasional Tbk didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957. Perusahaan ini berada di Jalan Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta Utara. Ruang lingkup kegiatan diperusahaan ini adalah perdagangan umun, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan⁷.

8) AUTO

PT Astra Otoparts Tbk didirikan dengan akta notaris No. 50 pada tanggal 20 September 1991. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah perdagangan suku cadang otomatis, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang

⁵ "Laporan keuangan Triwulan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk," 2019, 6, <https://www.idx.co.id>.

⁶ "Laporan Keuangan Triwulan PT Arwana Citramulia Tbk," 2019, 8, <https://www.idx.co.id>.

⁷ "Laporan Keuangan Triwulan PT Astra Internasional Tbk," 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

industri logam, plastik, dan suku cadang otomatis. Pabrik dalam perusahaan ini berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi, sedangkan kantornya berada di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading, Jakarta⁸.

9) BATA

PT Sepatu Bata Tbk didirikan pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta notaris No. 64 Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. PT Sepatu Bata Tbk merupakan anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Swiss. BSO merupakan salah satu produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun⁹.

10) BELL

PT Trisula Textile Industries Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 39 pada tanggal 11 Januari 1971. Alamat dari perusahaan ini adalah Jalan Mahar Martanegara No. 170, Cimahi, yang beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah berada dalam industri tekstil dan perdagangan tekstil¹⁰.

11) BRAM

PT Indo Kordsa Tbk didirikan berdasarkan akta No. 83 tanggal 8 Juli 1981. Perusahaan ini berada di Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup Bogor. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah bidang manufaktur dan pemasaran ban, filament yam (serat-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban dan bahan baku polyester (purufied terephthalic acid), perusahaan

⁸ "Laporan Keuangan Triwulan PT Astra Otoparts Tbk," 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

⁹ "Laporan Keuangan Triwulan PT Sepatu Bata Tbk," 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

¹⁰ "Laporan Keuangan Triwulan PT Trisula Textile Industries Tbk," 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

ini mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1987¹¹.

12) BTON

PT Betonjaya Manunggal Tbk didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116. Perusahaan ini berada di Jalan Raya Krikilan No. 28 Driyorejo-Gersik, Jawa timur. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah bidang industri besi dan baja dan perusahaan ini mulai beroperasi pada bulan Mei 1996 secara komersial¹².

13) CAMP

PT Campina Ice Cream Industry didirikan berdasarkan akta notaris No. 11 pada tanggal 2 September 1994. Kegiatan usaha dalam perusahaan ini adalah berada dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi es krim¹³.

14) CEKA

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akta No.1 pada tanggal 3 Februari 1968. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Perusahaan ini berada di kawasan industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat, sedangkan pabriknya berada di Kawasan Industri Jababeka Cikarang Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat¹⁴.

15) CINT

PT Chitose Internasional Tbk didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia

¹¹ "Laporan Keuangan Triwulan PT Indo Kordsa Tbk," 2019, 5, <http://www.idx.co.id>.

¹² "Laporan Keuangan Triwulan PT Betonjaya Manunggal Tbk," 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

¹³ "Laporan Keuangan Triwulan PT Campina Ice Cream Industry," 2019, 6, <http://idx.co.id>.

¹⁴ "Laporan Keuangan Triwulan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk," 2019, 6, <http://www.co.id>.

Manufacturing Limited berdasarkan akta notaris No. 21 pada tanggal 15 Juni 1978. Kegiatan usaha pada perusahaan ini adalah berada dibidang industri dan perdagangan *furniture*. Perusahaan ini berada di Jalan Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kec Cimahi Selatan, Kota Cimahi, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1980¹⁵.

16) CLEO

PT Sariguna Primatirta Tbk didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta notaris No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Perusahaan ini berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat yang berada di wilayah Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43 Gedangan, Sidoarjo Jawa timur, Perusahaan ini mempunyai beberapa pabrik yang berada di daerah Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, dll. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan dan perusahaan ini juga memulai operasi komersialnya pada tahun 2003¹⁶.

17) CPIN

PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 6 pada tanggal 7 Januari 1972. Kegiatan usaha pada perusahaan ini adalah industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit *cold storage*, menjual makanan ternak, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di Wilayah Indonesia maupun ke luar negeri dengan menggunakan izin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor pusat

¹⁵ "Laporan Keuangan Triwulan PT Chitose Internasional Tbk," 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

¹⁶ "Laporan Keuangan Triwulan PT Sariguna Primatirta Tbk," 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dan cabangnya berada didaerah Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Balaraja, Serang, Lampung, dll, perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1972¹⁷.

18) CTBN

PT Citra Tubindo Tbk didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris No. 78. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992. Perusahaan ini berada di Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam¹⁸.

19) DVLA

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No.5 tanggal 5 Februari 1976. Perusahaan ini bergerak dibidang industri dan perdagangan obat-obatan, obat tradisional, bahan baku untuk obat-obatan, alat kesehatan, kosmetika dan produk perawatan kesehatan, serta jasa laboratorium, validasi vasilitas, klinik dan rumah sakit. Perusahaan saat ini aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan ini berada di daerah Bogor dan Jakarta . perusahaan ini melakukan operasi secara komersial pada tahun 1976¹⁹.

20) EKAD

PT Ekadharma International Tbk didirikan dengan nama PT Ekadharma

¹⁷ “Laporan Keuangan Triwulan PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk,” 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

¹⁸ “Laporan Keuangan Triwulan PT Citra Tubindo Tbk,” 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

¹⁹ “Laporan Keuangan Triwulan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

Widya Graphika berdasarkan akta notaris No. 71 tanggal 20 November 1981. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perusahaan berada di daerah Tangerang yang berada di Kawasan Industri Paar Kemis Blok C-1, Tangerang, saat ini perusahaan mempunyai kantor cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang Makassar, dll. Perusahaan melakukan operasi komersialnya pada tahun 1981²⁰.

21) FASW

PT Fajar Surya Wisesa Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 20 pada tanggal 13 Juni 1987. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989, saat ini perusahaan menghasilkan kertas industri seperti *containerboard (liner dan corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Perusahaan ini berada di wilayah Jakarta Pusat²¹.

22) FOOD

PT Sentra Food Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga Berdasarkan akta notaris No. 08 pada tanggal 28 Juni 2004. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. saat ini perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman

²⁰ "Laporan Keuangan Triwulan PT Ekadharma International Tbk," 2019, 6, <http://www.co.id>.

²¹ "Laporan Keuangan Triwulan PT Fajar Surya Wisesa Tbk," 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

melalui entitas anak. Perusahaan ini terletak di Equity Tower Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta²².

23) FPNI

PT Lotte Chemical Titan Tbk didirikan dengan nama PT Indofatra Plastik Industri berdasarkan akta notaris No. 19 pada tanggal 9 Desember 1987. Perusahaan ini berada di Jakarta di Gedung Setiabudi 2, Lantai 3 Suite 306-307, Jl H.R Rasuna Said Kav. 62, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai operasi secara komersialnya pada tahun 1990, perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan besar, terutama dalam bidang distributor utama dan impor sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar²³.

24) GDST

PT Gunawan Dianjaya Stell Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 6 pada tanggal 18 April 1989. Ruang lingkup perusahaan ini adalah dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1993 yang berlokasi di jalan Margomulyo No.4 dan N0. 29 A, Surabaya, Jawa Timur²⁴.

25) GDYR

PT Goodyear Indonesia Tbk didirikan dengan nama “ NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited” berdasarkan akta notaris No. 199 pada tanggal 26 Januari 1917 yang kemudian di ubah menjadi “PT Goodyear Indonesia” berdasarkan akta notaris No. 73 tanggal 31 Oktober 1977. Ruang lingkup usaha dalam perusahaan ini adalah mendirikan dan menjalankan industri pembuat segala macam ban untuk kendaraan serta produk lainnya yang berkaitan dengan industri

²² “Laporan Keuangan Triwulan PT Sentra Food Indonesia Tbk,” 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

²³ “Laporan Keuangan Triwulan PT Lotte Chemical Titan Tbk,” 2019, 6–7, <http://www.idx.co.id>.

²⁴ “Laporan Keuangan Triwulan PT Gunawan Dianjaya Stell Tbk,” 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

ban, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1917, alamat dari perusahaan ini berada di daerah bogor²⁵.

26) GJTL

PT Gajah Tunggal Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 54 pada tanggal 24 Agustus 1951. Perusahaan ini berada di daerah Jakarta dengan Pabrik yang berlokasi di Tangerang dan Serang, lebih tepatnya berada di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8 Jakarta. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang industri pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, arang atau alat, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1953²⁶.

27) GMFI

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk “PT GMF AeroAsia Tbk” didirikan berdasarkan akta notaris No. 93 pada tanggal 26 April 2002. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah berada dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa engineering, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin. Perusahaan ini berada di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, dan Tangerang²⁷.

28) ICBP

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan berdasarkan akta notaris

²⁵ “Laporan Keuangan Triwulan PT Goodyear Indonesia Tbk,” 2019, 5, <http://www.idx.co.id>.

²⁶ “Laporan Keuangan Triwulan PT Gajah Tunggal Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

²⁷ “Laporan Keuangan Triwulan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk,” 2109, 6, <http://www.idx.co.id>.

No. 25 pada tanggal 2 September 2009. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah terdiri dari produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Lokasi dari perusahaan ini adalah Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta Indonesia, sedangkan pabriknya berada di daerah Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia²⁸.

29) IGAR

PT Champion Pacific Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta notaris No. 195 pada tanggal 30 Oktober 1975. Perusahaan ini berada di Bekasi, di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5. Ruang lingkup kegiatan dari perusahaan ini adalah bergerak dalam bidang industri wadah yang di gunakan untuk kepentingan industri farmasi, makanan dan komestika, perdagangan umum, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1977²⁹.

30) IMPC

PT Impack Pratama Industri Tbk didirikan dengan nama PT Impact Pratama Industries Co. Ltd. Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1982 dengan maksud

²⁸ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,” 2019, 9–10, <http://www.idx.co.id>.

²⁹ “Laporan Keuangan Triwulan PT Champion Pacific Indonesia Tbk,” 2019, 5, <http://www.idx.co.id>.

dan tujuan di bidang perindustrian, perdagangan dan jasa³⁰.

31) INAF

PT Indonesia Farma Tbk disingkat dengan PT Indofarma Tbk didirikan berdasarkan akta No. 1 pada tanggal 2 Januari 1996. Perusahaan ini melaksanakan kegiatan usahanya dengan memproduksi bahan baku dan bahan penolong farmasi serta bahan kimia termasuk agrokimia, memproduksi obat jadi seperti obat-obatan esensial, obat *generic*, obat nama dagang, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan, diagnostic, kontrasepsi serta produk makanan baik yang ada hubungannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan maupun yang bersifat umum termasuk untuk hewan, memproduksi pengemasan maupun bahan pengemas mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya. Perusahaan ini berada di Jalan Ta,bak No. 1, Manggarai, Jakarta sedangkan lokasi kegiatan usaha berada di Jalan Indofarma No. 1 Cibitung Bekasi, perusahaan ini memulai operasi kemersialnya pada tahun 1983³¹.

32) INCI

PT Intanjaya International Tbk sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 64 pada tanggal 14 November 1981. Perusahaan ini berada di wilayah Jakarta dan kegiatan usaha dalam perusahaan ini adalah industri farmaldehyde resin (perekat kayu) sedangkan lokas pabriknya berada di banjarmasin dan semarang, ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang manufaktur formaldehyde. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1987³².

³⁰ “Laporan Keuangan Triwulan PT Impack Pratama Industri Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

³¹ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indonesia Farma Tbk,” 2019, 6–7, <http://www.idx.co.id>.

³² “Laporan Keuangan Triwulan PT Intanjaya International Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

33) INDF

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 berdasarkan akta notaris No. 228. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa. Perusahaan ini berada di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 27, Jl Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta, sedangkan pabriknya berada di daerah Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990³³.

34) INDR

PT Indo-Rama Synthetics Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 pada tanggal 3 April 1974. Perusahaan ini berada di daerah Purwakarta, Jawa Barat, sedangkan pabriknya berada di daerah Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi, dan pengoperasian pembangkit listrik. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1976³⁴.

35) INDS

PT Indospring Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 pada tanggal 5 Mei 1978. Ruang lingkup aktivitas pada perusahaan ini adalah dalam bidang industri *spare part* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring*

³³ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk,” 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

³⁴ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indo-Rama Synthetics Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

(pegas daun) dan *'coil spring* (pegas spiral). Perusahaan ini beradi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu Gersik Jawa Timur. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 1979³⁵.

36) INTP

PT Indocement Tungal Prakasa Tbk didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris No. 227. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Perusahaan ini berada di Wisma Indocement Lantai 8, Jl Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Citeureup Jawa Barat, Palimanan Jawa Barat, dan Tarjun Kalimantan Selatan³⁶.

37) IPOL

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk berdasarkan akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995. Perusahaan ini berada di Jakarta dengan lokasi pabrik yang berada di Kec. Bungursari, Purwakarta Jawa Barat, dan kantor perusahaan berada di Wisma Indosemen lanatai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1996. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah dalam bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor³⁷.

38) JKSW

PT Jakarta Kyoei Steel Works Limited Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 4 pada tanggal 7 Januari 1974. Ruang lingkup kegiatan dari

³⁵ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indospring Tbk,” 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

³⁶ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indocement Tungal Prakasa Tbk,” 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

³⁷ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

perusahaan ini adalah industri dan perdagangan besi beton. Perusahaan ini berada di Jl. Rawa Terate II No. 1 kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1976³⁸.

39) JKSY

PT Sky Energy Indonesia Tbk didirikan dengan mana PT Sky Energy Indonesia berdasarkan akta notaris No. 6 pada tanggal 4 Juli 2008. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah bergerak dibidang industri mesin pembangkit listrik, khususnya dalam produksi modul surya. Perusahaan ini berada di Jakarta dengan kantor yang berada di Bogor. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2009³⁹.

40) KAEF

PT Kimia Farma Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 16 Agustus 1971. Perusahaan ini beroperasi secara komersial pada tahun 1971 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Perusahaan ini memiliki unit di produksi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan, entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta⁴⁰.

41) KBLI

PT KMI Wire and Cable Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 42 pada tanggal 19 Januari 1972 di kota Jakarta. Ruang lingkup kegiatan dari perusahaan ini adalah dalam bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya. Untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang

³⁸ "Laporan Keuangan Triwulan PT Jakarta Kyoei Steel Works Limited Tbk," 2019, 10, <http://www.idx.co.id>.

³⁹ "Laporan Keuangan Triwulan PT Sky Energy Indonesia Tbk," 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

⁴⁰ "Laporan Keuangan Triwulan PT Kimia Farma Tbk," 2019, 7.

terbungkus maupun yang tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesoris yang terkait dan perlengkapan-perengkapannya termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel. Perusahaan ini berada di Jakarta dengan pabrik yang berada di Jl. Raya Bekasi Km 23,1 Cakung Jakarta Timur⁴¹.

42) KDSI

PT Kedawung Setia Industrial Tbk didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd berdasarkan akta notaris No. 30 pada tanggal 9 Januari 1973. Ruang lingkup aktivitas pada perusahaan ini adalah industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik, pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan), perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan. Perusahaan ini berada di Jl. Mastrip 862, Warugunungkarangpilang Surabaya Jawa Timur, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1975⁴².

43) KIAS

PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 78 pada tanggal 28 November 1968. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah “industri dan distribusi produk Keramik”. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1968, perusahaan ini berada di Cowell Tower Lt 2 Jl. Senen Raya 135, Jakarta Pusat, sedangkan pabriknya berada di Cileungsi dan

⁴¹ “Laporan Keuangan Triwulan PT KMI Wire and Calbe Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

⁴² “Laporan Keuangan Triwulan PT Kedawung Setia Industrial Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

Karawang⁴³.

44) KINO

PT Kino Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Kinicare Era Kosmetindo berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 8 Februari 1999. Ruang lingkup kegiatan usaha pada perusahaan ini adalah dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1999, perusahaan ini berada di kota Tangerang dengan alamat kantor yang berada di Kino Tower Lt 17, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01- Alam Sutera kota Tangerang, sedangkan pabriknya berada di Sukabumi, Serang, Pasuruan dan Cidahu⁴⁴.

45) KLBF

PT Kalbe Farma Tbk didirikan di Indonesia berdasarkan akta notaris No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan, saat ini perusahaan bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat dan produk konsumsi kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak tahun 1966. Perusahaan ini berada di Jakarta, kantornya berada di Gedung KALBE, Jalan Let, Jend. Suprpto Kav. 4 Cempaka Putih, Jakarta, sedangkan pabriknya berada di kawasan industri Delta Silicon Jl. M.H Thamrin Blok A3-1 Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat⁴⁵.

46) KPAS

PT Cottonindo Ariesta didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 2 September 1993. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah bergerak

⁴³ "Laporan Keuangan Triwulan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk," 2019, 6.

⁴⁴ "Laporan Keuangan Triwulan PT Kino Indonesia Tbk," 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

⁴⁵ "Laporan Keuangan Triwulan PT Kalbe Farma Tbk," 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

dalam bidang usaha perdagangan umum, industri dan jasa (industri kapas). Perusahaan ini berada di Bandung, dengan pabrik yang berada di Jl. Raya Cipeundeuy Dusun III RT 001/001, sedangkan kantornya berada Jl. Holis No. 294/12 Bandung Jawa Barat. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya sejak tahun 1995⁴⁶.

47) LION

PT Lion Metal Works didirikan di Indonesia berdasarkan akta notaris No. 1 pada tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 November 1974. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam, kegiatan utama dari perusahaan pada saat ini adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan: pintu besi, perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet, pemyangga kabel (*cable ladder*), dan lainnya. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1974. Perusahaan ini berada di Jl. Raya Bekasi, Km 24,5 Cakung Jakarta Timur⁴⁷.

48) LMPI

PT Langgeng Makmur Industri Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 pada tanggal 30 November 1972. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang industri perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik dan aluminium, alat masak anti lengket, karung plastik, pipa *polyvinyl chloride* (PVC) serta produk-produk lainnya yang berkaitan dengan bidang tersebut. Perusahaan ini berada di Letjen Sutoyo No. 256 Sidoarjo Jawa Timur, serta

⁴⁶ “Laporan Keuangan Triwulan PT Cottonindo Ariesta,” 2019, 6–7, <http://www.idx.co.id>.

⁴⁷ “Laporan Keuangan Triwulan PT Lion Metal Works,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

memiliki pabrik yang ada di Waru Sidoarjo, Trosobo dan Tangerang Banten. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976⁴⁸.

49) LMSH

PT Lionmesh Prima Tbk didirikan di Indonesia berdasarkan akta notaris No. 28 pada tanggal 14 Desember 1982. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*, pada saat ini perusahaan hanya bergerak dalam bidang manufaktur *weldmesh*. Perusahaan ini memulai operasi secara komersialnya pada tahun 1984, perusahaan ini berada di Jl. Raya Bekasi, Km 24,5 Cakung Jakarta Timur dan Desa Popoh Kec. Wonoayu Sidoarjo Jawa Timur⁴⁹.

50) MASA

PT Multistrada Arah Sarana Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa berdasarkan akta notaris No. 63. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Perusahaan ini berada di Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Cikarang Timur, Jawa Barat, perusahaan ini memulai operasi secara komersialnya pada tahun 1995⁵⁰.

51) MBTO

PT Martina Berto Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta notaris No. 9. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah dalam bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang komestika. Perusahaan ini berada di Jl. Pulo Kambing II No. 1 Kawasan

⁴⁸ “Laporan Keuangan Triwulan PT Langgeng Makmur Industri Tbk,” 2019, 5, <http://www.idx.co.id>.

⁴⁹ “Laporan Keuangan Triwulan PT Lionmesh Prima Tbk,” 2019, 6, <https://www.idx.co.id>.

⁵⁰ “Laporan Keuangan Triwulan PT Multistrada Arah Sarana Tbk,” 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

Industri Pulogadung (JIEP) Jakarta Timur, sedangkan pabriknya berada di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang. Perusahaan ini mulai operasi secara komersialnya sejak bulan Desember 1981⁵¹.

52) MDKI

PT Emdeki Utama didirikan berdasarkan akta notaris No. 33 pada tanggal 17 Maret 1981. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah industri karbit dan perbengkelan. Perusahaan ini berada di Gresik Jawa Timur, perusahaan ini memulai operasi secara komersialnya pada tanggal 1 Februari 1988⁵².

53) MERK

PT Merck Tbk yang berada di Indonesia dan berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 8 Pasar Rebo Jakarta Timur. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang industri farmasi dan perdagangan, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1974⁵³.

54) MRAT

PT Mustika Ratu Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat dan kegiatan usaha lainnya yang berkaitan. Perusahaan ini berada di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta Selatan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 26,4 Ciracas Jakarta Timur. Perusahaan ini memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978⁵⁴.

⁵¹ “Laporan Keuangan Triwulan PT Martina Berto Tbk,” 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

⁵² “Laporan Keuangan Triwulan PT Emdeki Utama,” 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

⁵³ “Laporan Keuangan Triwulan PT Merck Tbk,” 2019, 6–7, <http://www.idx.co.id>.

⁵⁴ “Laporan Keuangan Triwulan PT Mustika Ratu Tbk,” 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

55) MYOR

PT Mayora Indah Tbk didirikan dengan akta notaris No. 204 pada tanggal 17 Februari 1977. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan, saat ini perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan ini memulai uperasi secara komersialnya pada bulan Mei 1978, perusahaan ini berada di Gedung Mayora Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres Jakarta, sedangkan pabriknya berada di Tangerang dan Bekasi⁵⁵.

56) PANI

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk didirikan berdasarakan akta notaris No. 13 pada tanggal 8 September 2000. Pada saat ini perusahaan bergerak dalam bidang industri macam-macam wadah dari logam berupa kaleng kemasan. Perusahaan ini berada di Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001 Desa Pasir Bolang Tigaraksa Tangerang, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2001⁵⁶.

57) PBID

PT Panca Budi Idaman Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 16 pada tanggal 10 Januari 1990. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri, perdagangan umum, dan jasa. Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di 7 lokasi⁵⁷.

58) PCAR

PT Prima Cakrawala Abadi Didirikan berdasarkan akata notaris No 111

⁵⁵ “Laporan Keuangan Triwulan PT Mayora Indah Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

⁵⁶ “Laporan Keuangan Triwulan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk,” 2019, 6–7, <http://www.idx.co.id>.

⁵⁷ “Laporan Keuangan Triwulan PT Panca Budi Idaman Tbk,” 2019, 8–9, <http://www.idx.co.id>.

pada tanggal 29 Januari 2014. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah pengolahan distribusi hasil perikanan(rajungan), industri pengolahan hasil perikanan (cold Storage), serta dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain. Perusahaan ini berada di Semarang dengan alamat di Jl. KRT Wongsonegoro No. 39 Kel. Wonosari Ngaliyan Semarang Jawa Tengah Indonesia⁵⁸.

59) PEHA

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V Pharmaceutical Processing Industries, disingkat dengan N.V Phapros berdasarkan akta notaris No. 54 pada tanggal 21 Juni 1954. Perusahaan ini bergerak dibidang industri farmasi, kesehatan, kosmetik, makanan dan minuman. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1957, perusahaan ini berada di Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan Jakarta, sedangkan pabriknya berada di Jl. Simongan 131 Semarang⁵⁹.

60) PTSN

PT Sat Nusapersada didirikan berdasarkan akta notaris No. 5 pada tanggal 1 Juni 1990. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik, developer, kontraktor, perdagangan, pertanian, pertambangan, perkebunan, perikanan, perhutanan, dan angkutan darat, perusahaan ini berada di Jl. Pelita VI No. 99 Batam Provinsi Kepulauan Riau, perusahaan ini memulai operasi komersialnya sejak bulan Desember 1990⁶⁰.

⁵⁸ “Laporan Keuangan Triwulan PT Prima Cakrawala Abadi,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

⁵⁹ “Laporan Keuangan Triulan PT Phapros Tbk,” 2019, 6–8, <http://www.idx.co.id>.

⁶⁰ “Laporan Keuangan Triwulan PT Sat Nusapersada,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

61) RICY

PT Ricky Putra Globalindo Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 166 pada tanggal 22 Desember 1987. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*). Perusahaan ini berada di Citeureup Bogor Jawa Barat, dan pabriknya berada di Citeureup Bogor dan Cicalengka Bandung, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1988⁶¹.

62) SCCO

PT Supreme Calbe Manufacturing & commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) didirikan berdasarkan akta notaris No. 9 pada tanggal 9 November 1970. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri dan luar negeri. Jakarta Pusat, dan pabriknya berada di Jl. Daan Mogot Km 16 Jakarta Barat, Jl. Raya Perjuangan Km. 2 Bekasi, Jl. Raya Cikarang Cibirusah Km. 7,5 No. 20A Cikarang, Jl. Kalisabi No. 61 Tangerang dan di Jl. Raya Serang Km. 25 Desa Telagasari Balaraja Tangerang, perusahaan ini memulai operasi komersialnya sejak tanggal 2 Oktober 1972⁶².

63) SKLT

PT Sekar Laut Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 120 pada tanggal 19 Juli 1976. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak. Perusahaan ini berada di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo Jawa Timur, perusahaan ini memulai operasi

⁶¹ "Laporan Keuangan Triwulan PT Ricky Putra Globalindo Tbk," 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

⁶² "Laporan Keuangan Triwulan PT Supreme Calbe Manufacturing & commerce Tbk," 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

komersialnya pada tanggal 19 Juli 1976⁶³.

64) SMBR

PT Semen Baturaja Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 34 pada tanggal 14 November 1974. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Perusahaan ini berada di Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang, sedangkan pabriknya berada di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung)⁶⁴.

65) SMSM

PT Selamat Sempurna Tbk didirikan di Indonesia Pada tanggal 19 Januari 1976 derdasarkan akta notaris No. 207. Perusahaan ini berada di Jakarta dengan kantor pusat yang berada di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berada di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan ini memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1960⁶⁵.

66) SRSN

PT Indo Acidatama Tbk didirikan dengan nama PT Sarasa Nugraha Tbk berdasarkan akta notaris No. 5 pada tanggal 7 Desember 1982. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Perusahaan ini berada di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta, sedangkan pabriknya berada di Surakarta yang beralamat di Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri Jawa Tengah, perusahaan ini memulai operasi komersial gramen sejak tahun 1984

⁶³ “Laporan Keuangan Triwulan PT Sekar Laut Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

⁶⁴ “Laporan Keuangan Triwulan PT Semen Baturaja Tbk,” 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

⁶⁵ “Laporan Keuangan Triwulan PT Selamat Sempurna Tbk,” 2019, 10, <http://www.idx.co.id>.

dan kimia sejak tahun 1989⁶⁶.

67) STAR

PT Star Petrochem Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 34 pada tanggal 19 Mei 2008. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak, perusahaan ini bergerak di bidang usaha perdagangan besar. Perusahaan ini berada di kota Jakarta Pusat, dan perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2008⁶⁷.

68) STTP

PT Siantar Top Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 45 pada tanggal 12 Mei 1987. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah bergerak dalam bidang industri makanan ringan, seperti, mie (*snack noodle*), krupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*). Perusahaan ini berada di Sidoarjo Jawa Timur, sedangkan pabriknya berada di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1989⁶⁸.

69) SWAT

PT Sriwahana Adityakarta Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 1 pada tanggal 2 Juli 1990. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah industri dan perdagangan umum, perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan ini berada di Jl. Raya Solo – Yogya Km. 16, Bendosari

⁶⁶ “Laporan Keuangan Triwulan PT Indo Acidatama Tbk,” 2019, 5, <http://www.idx.co.id>.

⁶⁷ “Laporan Keuangan Triwulan PT Star Petrochem Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

⁶⁸ “Laporan Keuangan Triwulan PT Siantar Top Tbk,” 2019, 10, <http://www.idx.co.id>.

Sawit Boyolali⁶⁹.

70) TFCO

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Indonesia berdasarkan akta notaris No. 60 pada tanggal 25 Oktober 1973. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah memproduksi *polyester chips, staple fiber, dan filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut. Perusahaan ini berada di Jl. M.H Thamrin Kel. Panungganagan, Kec Pinang Tanggerang Banten, perusahaan ini memulai operasi komersialnya sejak 1 Juli 1976⁷⁰.

71) TOTO

PT Surya Toto Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 11 Juli 1977 berdasarkan akta notaris No. 88. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary, fittings dan kitchen sustems serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan ini berada di Gedung Toto, Jl. Letjen S. Parman Kav, 81 Palmerah Jakarta Barat, sedangkan pabriknya berada di Tanggerang. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya sejak bulan Februari 1979⁷¹.

72) TRIS

PT Trisula International Tbk didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan akta notaris No. 38 pada tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah bidang perdagangan pakaian jadi, industri gamen dan tekstil serta usaha yang terkait lainnya. Perusahaan ini berada di Jakarta, dengan alamat di Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya

⁶⁹ “Laporan Keuangan Triwulan PT Sriwahana Adityakarta Tbk,” 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

⁷⁰ “Laporan Keuangan Triwulan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk,” 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

⁷¹ “Laporan Keuangan Triwulan PT Surya Toto Indonesia Tbk,” 2019, 7, <http://www.idx.co.id>.

Cengkareng Jakarta Barat, perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2005⁷².

73) TSPC

PT Tempo Scan Pacific Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah bergerak dalam bidang usaha farmasi. Perusahaan ini berada di Tempo Scan Tower lantai 16 Jl. H.R Rasuna Said Kav. 3-4 Jakarta, sedangkan bapriknya berada di Cikarang Jawa Barat. Perusahaan ini memulai operasi komrsialnya sejak tahun 1970⁷³.

74) UL TJ

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk didirikan dengan akta notaris No. 8 pada tanggal 2 November 1971. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang industri makanan dan minuman, dibidang minuman perusahaan memproduksi susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik, dibidang makanan, perusahaan ini memproduksi konsentrat buah-buahan tropis⁷⁴.

75) UNIC

PT Unggul Indah Cahaya Tbk didirikan di Indonesia berdasrkan akta notaris No. 12 pada tanggal 7 Februari 1983. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan ini berada di Jakarta, sedangkan pabriknya berada

⁷² “Laporan Keuangan Triwulan PT Trisula International Tbk,” 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

⁷³ “Laporan Keuangan Triwulan PT Tempo Scan Pacific Tbk,” 2019, 6, <http://www.idx.co.id>.

⁷⁴ “Laporan Keuangan Triwulan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,” 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

di Merak Banten. Perusahaan ini memulai operasi secara komersialnya pada tahun 1985⁷⁵.

76) VOKS

PT Voksel Electric Tbk didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 58 pada tanggal 19 April 1971. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi, perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik. Perusahaan ini berada di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta Sedangkan pabriknya berada di daerah Cileungsi. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 1973⁷⁶.

77) WOOD

PT Integra Indocabinet Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 147 pada tanggal 19 Mei 1989. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan dan jasa. Perusahaan ini bergerak dalam bidang mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya. Perusahaan ini berada di Sidoarjo dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989⁷⁷.

78) WSBP

PT Waskita Beton Precast Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 pada tanggal 7 Oktober 2014. Ruang lingkup kegiatan pada perusahaan ini adalah bidang industri pabrikasi, pekerjaan mekanikal elektrikal, radio, telekomunikasi,

⁷⁵ "Laporan Keuangan Triwulan PT Unggul Indah Cahaya Tbk," 2019, 9, <http://www.idx.co.id>.

⁷⁶ "Laporan Keuangan Triwulan PT Voksel Electric Tbk," 2019, 8–9, <http://www.idx.co.id>.

⁷⁷ "Laporan Keuangan Triwulan PT Integra Indocabinet Tbk," 2019, 5, <http://www.idx.co.id>.

instrumentasi, perbaikan, pemeliharaan, dan renovasi bangunan. Perusahaan ini berada di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A Jakarta Timur⁷⁸.

79) WTON

PT Wijaya Karya Beton Tbk didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 44 pada tanggal 11 Maret 1997. Ruang lingkup kegiatan dalam perusahaan ini adalah dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait⁷⁹.

80) ZONE

PT Mega Perintis Tbk didirikan di Indonesia berdasarkan akta notaris No. 3 pada tanggal 21 Oktober 2005. Ruang lingkup usaha dalam perusahaan ini adalah menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal, berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama perusahaan, terutama dibidang perdagangan besar maupun eceran, menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dan segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan. Perusahaan ini beradi di Jl. Karet Pedurenan No. 240 Karet Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2005⁸⁰.

2. Deskripsi data variabel penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang sudah di publikasikan.

a. Ukuran Keuangan

⁷⁸ "Laporan Keuangan Triwulan PT Waskita Beton Precast Tbk," 2019, <http://www.idx.co.id>.

⁷⁹ "Laporan Keuangan Triwulan PT Wijaya Karya Beton Tbk," 2019, 6–7, <http://www.idx.co.id>.

⁸⁰ "Laporan Keuangan Triwulan PT Mega Perintis Tbk," 2019, 8, <http://www.idx.co.id>.

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengukur besar kecilnya perusahaan tersebut dengan cara melihat dari total aktiva dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan banyaknya total aktiva:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Rasio Total Aktiva}$$

Tabel 4.1
Rekapitulasi Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Triwulan		
		I	II	III
1	ADMG	19,469520998074	19,4026882100983	19,3909563109663
2	AKPI	21,830233515919	21,7953447281605	21,7531262625827
3	ALKA	20,0122508129882	19,8282179986085	20,1906126644139
4	AMFG	15,9822306805149	15,9954469973579	15,9825532089574
5	AMIN	29,0708779824821	26,7672727574288	26,7464346876169
6	ARNA	28,0937996325408	28,1224728758703	28,1803957845293
7	ASII	12,7858159379555	12,7665109522471	12,7886317817933
8	AUTO	16,6021607033804	16,5848008463472	16,6147828972339
9	BATA	20,7129941957986	20,6987977570717	20,6723630505112
10	BELL	27,0650050291318	27,0391663221297	26,9888002617865
11	BRAM	24,1550129143484	24,1096192916991	24,0764913189794
12	BTON	26,1116118608217	26,1661739497035	26,1881820740849
13	CAMP	27,6473686120639	27,6836867037697	27,6746954331138
14	CEKA	27,8473232044645	27,8333680758722	27,8520260909241
15	CINT	26,8906440526421	26,8994487214985	26,9480290426853
16	CLEO	27,5772951475191	27,6951105073124	27,8280998511046
17	CPIN	17,168143549968	17,1700011287686	17,1777608183768
18	CTBN	18,9131784793799	18,9083052594822	18,9246358255037
19	DVLA	21,3209599208899	21,3265018033228	21,3409505685399
20	EKAD	27,5103197011667	27,4669757616558	27,5060078025903
21	FASW	30,0377659262521	30,0165301088952	30,0279625096378
22	FOOD	25,5516734864948	25,5579047513054	25,5174211402878
23	FPNI	12,158121129597	12,0793295885023	12,0389844693768

24	GDST	28,0612246750256	28,0455300680783	28,0934431792884
25	GDYR	18,6394765615549	18,6568453442591	18,6495951716817
26	GJTL	16,8114726551068	16,7757308803969	16,7720574657403
27	GMFI	20,4538371675258	20,4708678585513	20,4869849816583
28	ICBP	17,410869706992	17,4363296699363	17,4471526921841
29	IGAR	27,1126171001429	27,1116242565691	27,1466031981975
30	IMPC	28,5321147163561	28,5064636803954	28,5350901212258
31	INAF	27,9689055462005	27,9673843981109	27,9130767728596
32	INCI	26,6620400818636	26,6606593422277	26,7282327978022
33	INDF	18,4014100613485	18,3940048038676	18,3908567161416
34	INDR	20,4803960451435	20,4627982196061	20,4692624308888
35	INDS	28,5393643738411	28,5537398754951	28,5309495877409
36	INTP	17,1312781476353	17,0679321392205	17,0880739067637
37	IPOL	19,4866281607686	19,4514012868149	19,4466357661458
38	JKSW	25,9588463784925	25,967809515847	25,933471903402
39	JKSY	27,0703564461816	27,0053603374537	26,9620726153387
40	KAEF	30,0860757955634	23,5444976372414	23,6059777470253
41	KBLI	21,8799491116375	21,8430162874846	21,8747784059582
42	KDSI	27,9905675172753	27,9780696726387	27,9546486289373
43	KIAS	28,1470315964242	28,1131801770339	27,9185444615254
44	KINO	29,0717074168843	29,157866861076	29,1695915289501
45	KLBF	30,5847771361062	30,5655719245536	30,6062416366701
46	KPAS	26,1540335004312	26,1915624927427	26,2074691675428
47	LION	27,2618840351359	27,243505078954	27,2503672839641
48	LMPI	27,3929412336112	27,3469958391927	27,3483419111258
49	LMSH	25,7803029954616	25,7264872556071	25,7342398718835
50	MASA	20,2017128384235	20,1444537583006	20,1370326974985
51	MBTO	27,2146414307074	27,1452502904078	27,1259664276359
52	MDKI	13,7316331739752	13,7446974594402	13,7400539845488
53	MERK	20,9487542433379	20,5593166050537	20,5012335179848
54	MRAT	26,9603577198015	26,9609395321732	26,9592790188712
55	MYOR	30,4874265941868	30,5035661902153	30,5323395436797
56	PANI	25,6740769117174	25,571472659905	25,4542129746635
57	PBID	21,5330703340008	21,5251499321087	21,5159876629018
58	PCAR	25,4867011106482	25,4477011749314	25,4068645588196
59	PEHA	21,3980866360329	21,3713299873417	21,4182827559555
60	PTSN	19,2592343805182	19,393764291288	19,2619299178633

61	RICY	27,9794616370463	28,0593904616739	28,0642816031878
62	SCCO	29,093261809553	29,0939829832449	29,1292387982853
63	SKLT	27,3517339659852	27,4060421127326	27,409428490377
64	SMBR	22,4236214191311	22,4428757905819	22,4471337847645
65	SMSM	14,9050333285069	14,8446227036479	14,9068628901411
66	SRSN	20,2058813975003	20,2874289309353	20,4213275836671
67	STAR	27,1460585560327	27,1459679831816	27,1057354114262
68	STTP	28,6663172560473	28,5816712392227	28,647764237729
69	SWAT	27,0246468109452	27,0746217484495	27,133660579332
70	TFCO	19,5902866124662	19,5772722100973	19,5542219208496
71	TOTO	28,6847374936667	28,6485648342542	28,6721537698122
72	TRIS	27,1993768899922	27,1846791322473	27,1387641769533
73	TSPC	29,7228756688686	29,7185311542664	29,7086116779176
74	ULTJ	15,5827875966788	15,63607482356	15,6703889474232
75	UNIC	19,2242019679107	19,2135041230073	19,2345917531878
76	VOKS	28,5566813353329	28,5200104185041	28,5150990193638
77	WOOD	29,1358087304782	29,2136829425301	29,2709209628315
78	WSBP	30,3135428099117	30,3190082539592	30,3770302158339
79	WTON	29,7837733690538	29,8111699858943	29,8442944945393
80	ZONE	26,770972538646	26,8054964787312	26,9462208365915

b. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri, modal asing adalah modal yang dapat dilihat dari utang jangka panjang dan utang jangka pendeknya sedangkan modal sendiri dapat dilihat dari kepemilikan sahamnya. Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total equity}}$$

Tabel 4.2
Rekapitulasi Struktur Modal

No	Kode Perusahaan	Triwulan		
		I	II	III
1	ADMG	0,181330787	0,139626172	0,188071007
2	AKPI	1,455460407	1,393570659	1,285415435
3	ALKA	3,691947532	2,734677532	3,854095384
4	AMFG	1,438179712	1,510876189	1,527082203
5	AMIN	0,983377922	1,028638064	0,964794937
6	ARNA	0,053621401	0,513871324	0,521404618
7	ASII	0,977890271	0,97956508	0,980440192
8	AUTO	0,422357664	0,413568038	0,430501937
9	BATA	0,548076789	0,494327381	0,444850769
10	BELL	1,117577842	1,059244736	0,896017539
11	BRAM	0,355663559	0,329417633	0,277169549
12	BTON	0,19597348	0,264498497	0,269163464
13	CAMP	0,125029769	0,181481216	0,145456551
14	CEKA	0,198199714	0,213065341	0,189933237
15	CINT	0,246636439	0,274179555	0,309744596
16	CLEO	0,434232188	0,524395562	0,670012017
17	CPIN	0,414504738	0,492112306	0,440721862
18	CTBN	0,633593106	0,615057458	0,610714674
19	DVLA	0,416814301	0,479379876	0,434555739
20	EKAD	0,120232963	0,139080364	0,137748621
21	FASW	1,359834786	1,497040382	1,439196723
22	FOOD	0,762270005	0,765966525	0,687094338
23	FPNI	0,858050682	0,710120452	0,639650027
24	GDST	0,703184311	0,671875027	0,746250581
25	GDYR	1,34477524	1,432092279	1,406120983
26	GJTL	2,319206222	2,211868367	2,213005728
27	GMFI	1,340189807	0,401930493	0,452155922
28	ICBP	0,50189838	0,560138684	0,49712942
29	IGAR	0,193076828	0,160930879	0,167298958
30	IMPC	0,761425075	0,776466171	0,80461472
31	INAF	1,952316744	1,963957416	1,871026657
32	INCI	0,17312934	0,158456111	0,213954206
33	INDF	0,893620361	0,582365114	0,867764102
34	INDR	1,051770067	1,087234125	1,069004535
35	INDS	0,118795691	0,134604607	0,133993273

36	INTP	0,166194201	0,183920752	0,17908339
37	IPOL	0,771193288	0,725155647	0,724110283
38	JKSW	1,403097085	1,41263088	1,395826456
39	JKSY	1,523089157	1,262191733	1,226634416
40	KAEF	3,299643513	1,129467863	1,259141453
41	KBLI	0,487739651	0,421057918	0,418440448
42	KDSI	1,493515355	1,371397205	1,284593545
43	KIAS	0,258654682	0,255265767	0,312607303
44	KINO	0,65423763	0,794581416	0,760433019
45	KLBF	0,209380118	0,229863709	0,214307395
46	KPAS	0,715420104	0,778559402	0,805815806
47	LION	0,447302702	0,413288881	0,424783096
48	LMPI	1,443314099	1,41229629	1,492632604
49	LMSH	0,197026472	0,188799913	0,263510116
50	MASA	0,867995939	0,807857207	0,808920227
51	MBTO	1,187326415	1,170513235	1,211177199
52	MDKI	0,095960812	0,142716263	0,114324888
53	MERK	1,364759985	0,618580831	0,496014211
54	MRAT	0,399619072	0,384513476	0,383088177
55	MYOR	0,927832925	0,885368432	1,019284627
56	PANI	2,452283421	2,146477415	1,858305381
57	PBID	0,394826677	0,429238953	0,336755563
58	PCAR	0,336755563	0,342110149	0,335737777
59	PEHA	1,797923727	1,564374183	1,639326309
60	PTSN	2,31311603	2,732870549	2,234630486
61	RICY	2,137466208	2,42922991	2,420809654
62	SCCO	0,436791707	0,451302129	0,456887305
63	SKLT	1,169754862	1,210674141	1,143676277
64	SMBR	0,575999866	0,615376245	0,616695467
65	SMSM	0,278933593	0,257876391	0,261862777
66	SRSN	0,340325653	0,314825022	0,465881798
67	STAR	0,252759971	0,252581155	0,201505775
68	STTP	0,58077295	0,365382556	0,36379071
69	SWAT	0,548609988	0,627761809	0,7262156
70	TFCO	0,093040681	0,078960298	0,061418783
71	TOTO	0,455506943	0,448311811	0,46662123
72	TRIS	0,778800282	0,745547324	0,649893418

73	TSPC	0,43260052	0,439095566	0,401478657
74	ULTJ	0,15267017	0,201775143	0,17361294
75	UNIC	0,331446986	0,327499071	0,324721662
76	VOKS	1,520735068	1,390207525	1,306373632
77	WOOD	0,794321956	0,891823201	0,958275801
78	WSBP	0,788944226	0,907513013	0,986668455
79	WTON	1,811824933	1,806313747	1,778080114
80	ZONE	0,946483852	0,755898556	0,916757288

c. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dapat didefinisikan dengan banyaknya jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial dengan banyaknya jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (investor). Struktur Kepemilikan diukur dengan saham milik manajerial dibagi dengan saham pihak luar (saham beredar).

$$\frac{\text{saham milik manajerial}}{\text{Saham Beredar}}$$

Tabel 4.3
Rekapitulasi Struktur Kepemilikan

No	Kode Perusahaan	Triwulan		
		I	II	III
1	ADMG	0	0	0
2	AKPI	0,045695031	0,045695031	0,045695031
3	ALKA	0	0	0
4	AMFG	0	0	0
5	AMIN	0,793924352	0,793924352	0,793924352
6	ARNA	0,37322424	0,37322424	0,37322424
7	ASII	0,000549727	0,000549727	0,000549727
8	AUTO	0,799999987	0,799999987	0,799999987
9	BATA	0	0	0
10	BELL	0	0	0
11	BRAM	0,277632158	0,277632158	0,277632158

12	BTON	0,095833333	0,095833333	0,095833333
13	CAMP	0,849617672	0,849617672	0,849617672
14	CEKA	0,007563025	0,007563025	0,007563025
15	CINT	0,0035	0,0035	0,0035
16	CLEO	0	0	0
17	CPIN	0,555335127	0,555335127	0,555335127
18	CTBN	0,000026863	0,000026863	0,000026863
19	DVLA	0	0	0
20	EKAD	0,776216693	0,776216693	0,776216693
21	FASW	0,08450359	0,08450359	0,08450359
22	FOOD	0,000001539	0,000001539	0,000001539
23	FPNI	0,924994575	0,924994575	0,924994575
24	GDST	0,000142992	0,000142992	0,000142992
25	GDYR	0,85	0,85	0,85
26	GJTL	0,011254534	0,011254534	0,011254534
27	GMFI	0	0	0
28	ICBP	0,805329454	0,805329454	0,805329454
29	IGAR	0	0	0
30	IMPC	0,018423239	0,018423239	0,018423239
31	INAF	0	0	0
32	INCI	0	0	0
33	INDF	0,499329167	0,499329167	0,499329167
34	INDR	0	0	0
35	INDS	0,004352663	0,004352663	0,004352663
36	INTP	0	0	0
37	IPOL	0	0	0
38	JKSW	0,013333333	0,013333333	0,013333333
39	JKSY	0	0	0
40	KAEF	0,000013018	0,000013018	0,000013018
41	KBLI	0	0	0
42	KDSI	0	0	0
43	KIAS	0	0	0
44	KINO	0,107536095	0,107536095	0,107536095
45	KLBF	0	0	0
46	KPAS	0	0	0
47	LION	0,002566518	0,002566518	0,002566518
48	LMPI	0,68275493	0,68275493	0,68275493

49	LMSH	0,206489583	0,206489583	0,206489583
50	MASA	0	0	0
51	MBTO	0,000826636	0,000826636	0,000826636
52	MDKI	0,672023437	0,672023437	0,672023437
53	MERK	0	0	0
54	MRAT	0,712621495	0,712621495	0,712621495
55	MYOR	0,252198673	0,252198673	0,252198673
56	PANI	0,365853659	0,365853659	0,365853659
57	PBID	0,11466336	0,11466336	0,11466336
58	PCAR	0	0	0
59	PEHA	0,092229524	0,092229524	0,092229524
60	PTSN	0,777806833	0,777806833	0,777806833
61	RICY	0	0	0
62	SCCO	0	0	0
63	SKLT	0,009148063	0,009148063	0,009148063
64	SMBR	0	0	0
65	SMSM	0,07984884	0,07984884	0,07984884
66	SRSN	0,345134447	0,345134447	0,345134447
67	STAR	0	0	0
68	STTP	0,032629313	0,032629313	0,032629313
69	SWAT	0	0	0
70	TFCO	0,116888951	0,116888951	0,116888951
71	TOTO	0	0	0
72	TRIS	0,006992254	0,006992254	0,006992254
73	TSPC	0	0	0
74	ULTJ	0,345084973	0,345084973	0,345084973
75	UNIC	0	0	0
76	VOKS	0	0	0
77	WOOD	0,008919722	0,008919722	0,008919722
78	WSBP	0	0	0
79	WTON	0,000395524	0,000395524	0,000395524
80	ZONE	0,700721455	0,700721455	0,700721455

d. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Keuangan Perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja Keuangan Perusahaan dapat diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Total Profit}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.4
Rekapitulasi Kinerja Keuangan Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Triwulan		
		I	II	III
1	ADMG	0	0	0
2	AKPI	0,009777649	0,008795172	0,00859498
3	ALKA	0,035134747	0,084133046	0,172831262
4	AMFG	0	0	0
5	AMIN	0,026270981	0,044414872	0,054999798
6	ARNA	0,054495151	0,095396244	0,142054764
7	ASII	0,036914164	0,069516027	0,108543936
8	AUTO	0,016570242	0,023927453	0,049102074
9	BATA	0,004043336	0,035973492	0,042970398
10	BELL	0,030010321	0,051144268	0,081481219
11	BRAM	0,030056777	0,046260666	0,052083778
12	BTON	0	0	0
13	CAMP	0,020025016	0,035592505	0,056553591
14	CEKA	0,057398157	0,091248274	0,125055357
15	CINT	0	0	0,002183175
16	CLEO	0,038269924	0,091417507	0,128883414
17	CPIN	0,040204959	0,090074006	0,12811264
18	CTBN	0,012531051	0,022254472	0,040390267
19	DVLA	0,064849238	0,092074196	0,137355893
20	EKAD	0,039381204	0,055212966	0,097024129
21	FASW	0,089251553	0,147815942	0,178956404
22	FOOD	0,004649166	0,009689094	0,015759005

23	FPNI	0,000633528	0,004794767	0,006520812
24	GDST	0,007171049	0,009661031	0
25	GDYR	0	0	0
26	GJTL	0,026374823	0,027249313	0,023311499
27	GMFI	0,009243412	0,021712561	0,028499278
28	ICBP	0,05851267	0,113931501	0,163296539
29	IGAR	0,032438834	0,05757333	0,097554841
30	IMPC	0,016884843	0,019067808	0,03312113
31	INAF	0	0	0
32	INCI	0,006318856	0,012862281	0,028721308
33	INDF	0,031549638	0,057290355	0,080732351
34	INDR	0,085897923	0,095548045	0,109224228
35	INDS	0,010205965	0,0105465	0,018541439
36	INTP	0,016806669	0,0293098	0,052555399
37	IPOL	0,006964301	0,014004707	0,019855504
38	JKSW	0	0	0
39	JKSY	0,039569056	0,077004637	0,113392568
40	KAEF	0,004920028	0,007661623	0,007714375
41	KBLI	0,053231846	0,080077971	0,113928658
42	KDSI	0,03685182	0,073629792	0,088419516
43	KIAS	0	0	0
44	KINO	0,119057831	0,140630993	0,166954821
45	KLBF	0,038064713	0,083575554	0,120590152
46	KPAS	0,001133354	0,002514121	0,00321005
47	LION	0,005229043	0,010589429	0,020208225
48	LMPI	0	0	0
49	LMSH	0	0	0
50	MASA	0	0	0
51	MBTO	0	0	0
52	MDKI	0,009031858	0,017407474	0,037360863
53	MERK	0,021809404	0,011671258	0,031882845
54	MRAT	0	0,060309163	0,006244538
55	MYOR	0,053192044	0,088889704	0,125046444
56	PANI	0,012787463	0,016311888	0
57	PBID	0,039899013	0,06856129	0,092406212
58	PCAR	0	0	0
59	PEHA	0,006681849	0,064295926	0,079122014

60	PTSN	0,002381284	0,017531303	0,028128925
61	RICY	0,014799161	0,010202793	0,017450569
62	SCCO	0,03092916	0,046028084	0,07553109
63	SKLT	0,026792424	0,060852486	0,092393497
64	SMBR	0,001189049	0,002187346	0,006552814
65	SMSM	0,059858192	0,054166919	0,081572637
66	SRSN	0,027436846	0,040411362	0,063124445
67	STAR	0,000277567	0,000329725	0,00172648
68	STTP	0,075895273	0,131304955	0,186086072
69	SWAT	0,001972036	0,002004835	0,00222379
70	TFCO	0,000495169	0,000446327	0
71	TOTO	0,020891742	0,033068151	0,043671243
72	TRIS	0,025524444	0,035756846	0,046588731
73	TSPC	0,038883518	0,062136478	0,07751212
74	ULTJ	0,059932898	0,099944984	0,150687263
75	UNIC	0,006098151	0,01384379	0,03719734
76	VOKS	0,078284046	0,113890188	0,141289957
77	WOOD	0,023790193	0,047825218	0,069209743
78	WSBP	0,035624612	0,048879969	0,065251887
79	WTON	0,023076566	0,052444162	0,091488354
80	ZONE	0,021707677	0,126716675	0,140756222

B. Pembuktian hipotesis

Pembuktian hipotesis ini dibuat sebelumnya oleh peneliti dalam penelitian ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis ini. Pembuktian hipotesis ini dilakukan menggunakan uji F (uji secara Simultan) untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis pertama yang sebelumnya sudah dibuat oleh peneliti dan uji T (uji secara parsial) untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis kedua, ketiga dan keempat yang sebelumnya sudah dibuat oleh peneliti.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul⁸¹. Statistik deskriptif ini adalah gambaran mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang akan dilihat dari nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata, dan juga standar deviasinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, sruktur Modal, serta Struktur Kepemilikan sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan Perusahaan.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	240	12,03	30,60	24,0408	4,87949
x2	240	,05	3,85	,8070	,66748
x3	240	,00	,92	,1651	,28239
y	240	,00	,18	,0383	,04376
ValidN (listwise)	240				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 240 sampel yang diteliti dari laporan keuangan triwulan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019.

Ukuran Perusahaan yang diukur Dengan Banyaknya total aset memperoleh nilai minimum sebesar 12,03 dan maximum sebesar 30,60 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 24,0408 dan nilai standart devisiasi sebesar 4,87949 yang artinya sebaran data dalam ukuran perusahaan adalah merata, karena nilai mean lebih besar dari nilai standart devisiasinya.

⁸¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publisng, 2015), 111.

Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maximum sebesar 3,85 dengan nilai rata-ratanya (mean) adalah 0,8070 sedangkan nilai standart devisiasinya sebesar 0,60748 yang artinya sebaran data dalam Struktur modal adalah merata, karena nilai mean lebih besar dari nilai standart devisiasinya.

Struktur Kepemilikan yang diukur dengan peredaran saham memperoleh nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 0,92 dengan nilai rata-ratanya (mean) adalah 0,1651 sedangkan nilai standart devisiasinya adalah 0,28239 yang artinya sebaran data dalam Struktur Kepemilikan tidak merata, karena nilai rata-ratanya lebih kecil dari nilai standart devisiasinya.

Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang memperoleh nilai minimum 0,00 dan nilai maximum sebesar 0,18 dengan nilai rata-ratanya adalah 0,0383 sedangkan nilai standart devisiasinya adalah 0,04376 yang artinya sebaran data dalam kinerja keuangan perusahaan adalah tidak merata, karena nilai rata-ratanya lebih kecil dari nilai standart devisiasinya.

2. uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap variabel independen dan juga variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan Perusahaan.

a. uji multikolinieritas sebelum Transformasi

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi di dalam penelitian ini yang dideteksi dari nilai *tolerance* dan VIF, jika nilai tolerans $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas Sebelum Transformasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	010	016		643	521		
X1	001	001	,126	1,884	061	,927	1,079
X2	,001	004	,010	,155	877	,998	1,002
X3	009	010	,059	875	382	,926	1,080

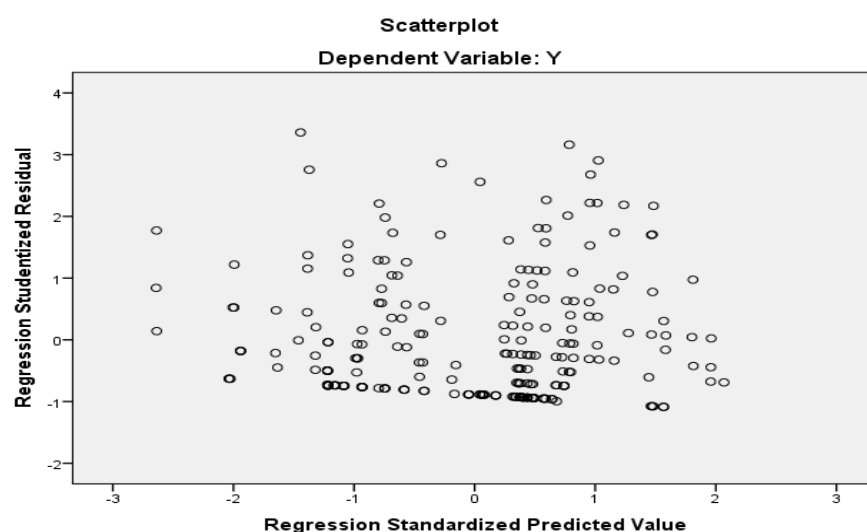
a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari ukuran perusahaan (X1) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,927 dan juga nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,079. Nilai tolerance dari Struktur Modal (X2) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,998 dan juga nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,002. Dan nilai tolerance dari Struktur Kepemilikan (X3) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,926 dan juga nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,080. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel yang diuji, karena semua nilai tolerance dari variabel yg diuji lebih besar dari 0,10 sedangkan semua nilai VIF dari variabel yang diuji lebih kecil dari 10.

b. Uji heterokedastisitas sebelum transformasi

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidak samaan varian dari residual, uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik, yaitu apabila titik-titik yang ada dalam grafik membentuk suatu pola yang teratur maka terdapat heterokedastisitas dalam regresi ini. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Transformasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan



Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada didalam grafik tidak membentuk pola yang jelas atau tidak membentuk pola yang beraturan dan juga menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

c. uji autokorelasi sebelum transformasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu terhadap periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier. Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (DW test). Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.125 ^a	.016	.003	.04369	1,191

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

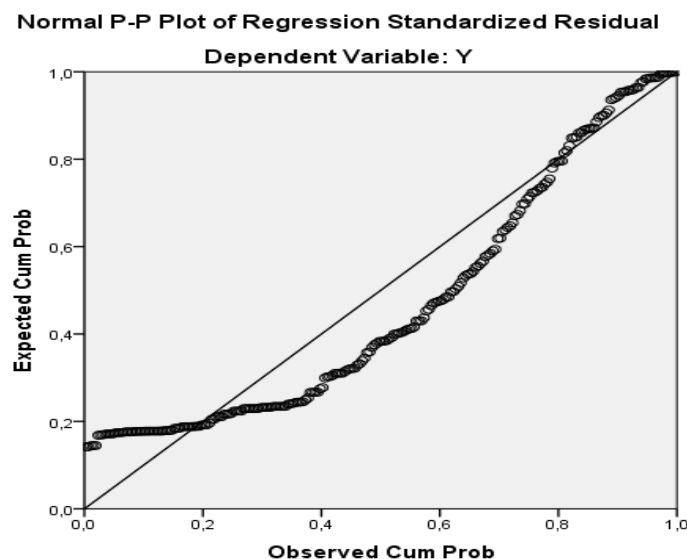
Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa nilai DW yang didapat adalah sebesar 1,191 dengan ketentuan nilai tabel durbin watson sebesar $\alpha = 5\%$ yaitu n sampel = 240 dengan jumlah variabel besar (k) = 3 sedangkn nilai DU adalah sebesar 1,80530, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DU lebih besar dari nilai D yaitu sebesar 1,191, nilai D lebih kecil dari nilai 4-du adalah sebesar 2,1947. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini terjadi autokorelasi.

d. uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *probability plot* (p-plot) yang dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik,

apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi dapat dikatakan normal, namun apabila data penyebarannya jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi dapat dikatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Sebeleum Transformasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan



Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* (p-plot) datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bersifat normal.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui kebaikan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat beberapa masalah dalam uji asumsi klasik dalam penelitian ini, masalah yang ada didalam uji asumsi klasik adalah uji autokorelasi. Peneliti melakukan beberapa

cara untuk memperbaiki masalah dalam uji asumsi klasik, cara yang dilakukan oleh peneliti adalah *Cochrane-orcutt*, *Cochrane-orcutt* adalah metode yang digunakan untuk memperbaiki suatu model apabila pada model tersebut terjadi autokorelasi⁸², Berikut adalah hasil uji asumsi klasik dengan menggunakan *Cochran-orcutt*:

a. uji multikolinieritas setelah transformasi

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi di dalam penelitian ini yang dideteksi dari nilai *tolerance* dan VIF, jika nilai tolerans $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 Constant)	,008	,012		707	,480		
LAG_X1	,001	,001	,091	1,341	,181	,915	1,093
LAG_X2	,001	,005	,010	,156	,876	,995	1,005
LAG_X3	,004	,012	,024	,351	,726	,915	1,093

a. Dependent Variable: LAG_Y

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari ukuran perusahaan (X1) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,915 dan juga nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,093. Nilai tolerance dari Struktur Modal (X2) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,995 dan juga nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,005. Dan nilai tolerance

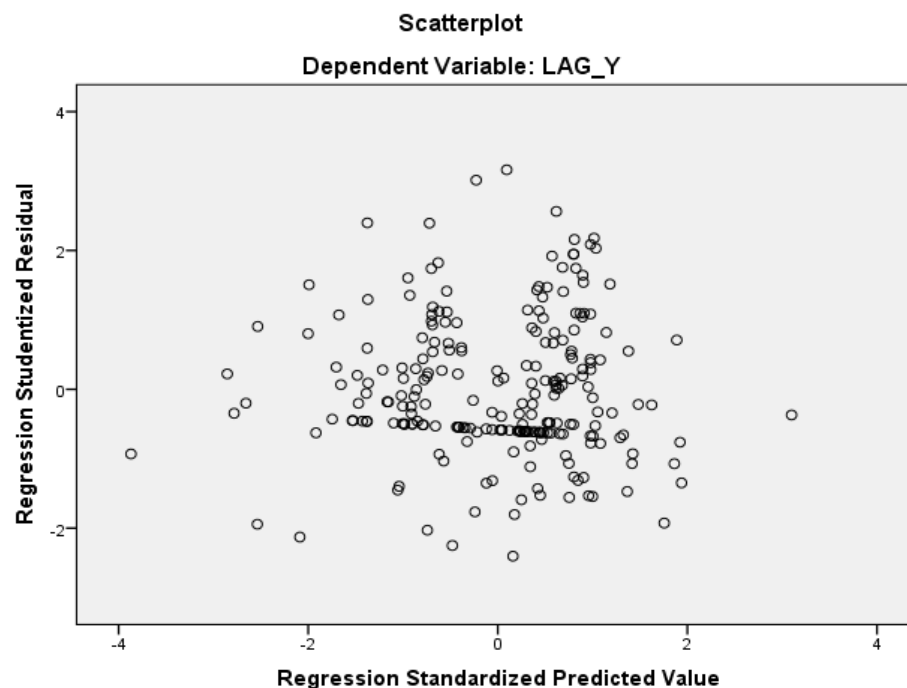
⁸² Ade Aprianto, Naomi Nesyana Debatara, dan Imro'ah Nurfitrih, "Metode Cochrane-orcut Untuk Mengatasi Autokorelasi pada Estimasi Parameter Ordinary Least Square," 97, <https://jurnal.untan.ac.id>.

dari Struktur Kepemilikan (X3) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,915 dan juga nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,093. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel yang diuji, karena semua nilai tolerance dari variabel yg diuji lebih besar dari 0,10 sedangkan semua nilai VIF dari variabel yang diuji lebih kecil dari 10.

b. uji heterokedastisitas setelah transformasi

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidak samaan varian dari residual, uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik, apabila titik-titik yang ada didalam grafik membentuk suatu pola yang teratur maka terdapat heterokedastisitas dalam regresi ini. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Transformasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan



Dari grafik diatas maka dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada didalam grafik tidak membentuk pola yang jelas atau tidak membentuk suatu pola yang beraturan dan menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji autokorelasi setelah transformasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah adakorelasi antara kesalahan pengganggu terhadap periode t dengan kesalahan pengganggu pada p[eriodo $t-1$ dalam model regresi linier. Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (DW test). Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi
Modal Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.088 ^a	.008	-.005	.04009	1.910

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

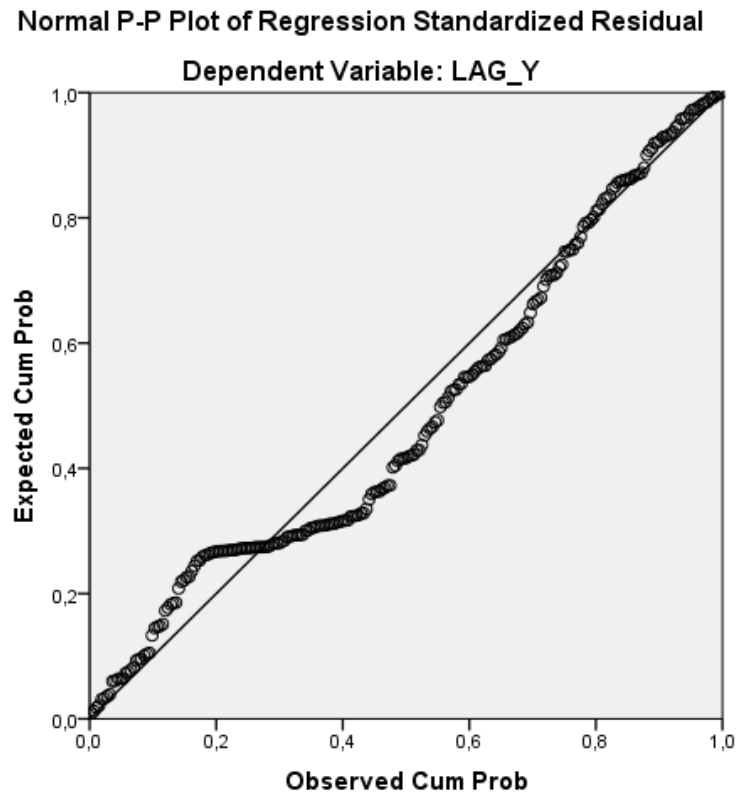
b. Dependent Variable: LAG_Y

Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa nilai DW yang didapat adalah sebesar 1,910 dengan ketentuan nilai tabel durbin watson sebesar $\alpha = 5\%$ yaitu n sampel = 240 dengan jumlah variabel besar (k) = 3 sedangkan nilai DU adalah sebesar 1,80530, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DU (1,80530) < DW (1,910) < 4 – DU (2,1947) jadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi dalam variabel yang diuji.

d. Uji normalitas setelah transformasi

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *probability plot* (p-plot) yang dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi dapat dikatakan normal, namun apabila data penyebarannya jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi dapat dikatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan



Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* (p-plot) datanya menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bersifat normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,008	,012		,707	,480
LAG_X1	,001	,001	,091	1,341	,181
LAG_X2	,001	,005	,010	,156	,876
LAG_X3	,004	,012	,024	,351	,726

a. Dependent Variable: LAG_Y

$$\text{LAG_Y} = + 0,008 + 0,001 \text{ LAG_X1} + 0,001 \text{ LAG_X2} + 0,004 \text{ LAG_X3}$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.) Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat diketahui bahwa nilai konstantanya sebesar 0,008, yang artinya apabila ukuran perusahaan, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan dianggap konstan maka dapat diprediksi bahwa kinerja keuangan perusahaannya sebesar 0,008.

2.) Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (LAG_X1) sebesar 0,001, menunjukkan bahwa setiap bertambahnya ukuran perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan bertambah juga sebesar 0,001.

3.) Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi struktur modal (LAG_X2) sebesar 0,001,

menunjukkan bahwa setiap bertambahnya struktur modal maka kinerja keuangan perusahaan akan bertambah juga sebesar 0,001.

4.) berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi struktur kepemilikan (LAG_X3) sebesar 0,004, menunjukkan bahwa setiap bertambahnya struktur kepemilikan. maka kinerja keuangan perusahaan akan bertambah juga sebesar 0,004.

b. Uji f atau signifikasi secara simultan

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidaknya semua variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikasi $\alpha < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Tabel dari uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Signifikasi secara Parsial)
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,003	3	,001	,615	,606 ^b
Residual	,378	235	,002		
Total	,381	238			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yang didapat sebesar 0,615 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,606 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,64, yang artinya penelitian ini dapat dikatakan kurang baik karena nilai dari F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{hitung} dan juga nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Sehingga model dapat dikatakan kurang baik.

c. Uji t atau signifikasi secara parsial

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual, tabel dari penelitian uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil uji t (Signifikasi secara Parsial)
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	,008	,012		,707	,480
LAG_X1	,001	,001	,091	1,341	,181
LAG_X2	,001	,005	,010	,156	,876
LAG_X3	,004	,012	,024	,351	,726

a. Dependent Variable: LAG_Y

1.) Ukuran Perusahaan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} ukuran perusahaan (LAG_X1) adalah sebesar 1,341 dengan nilai signifikasi sebesar 0,181 nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,970, jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).

2.) Struktur Modal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} struktur modal (LAG_X2) adalah sebesar 0,154 dengan nilai signifikasi sebesar 0,876, nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu

1,970, jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).

3.) struktur kepemilikan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} dari struktur kepemilikan (LAG_X3) sebesar 0,351 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,726, nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,970, jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).

d. Koefisien determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Regresi Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur
Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,088 ^a	,008	-,005	,04009

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya R Square adalah sebesar 0,008 artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan sebesar 00,8% sedangkan sisanya 99,2% ($100\% - 00,8\% = 99,2\%$) dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X1), struktur modal (X2), dan struktur kepemilikan (X3) secara simultan. Berdasarkan dari tabel uji F menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 0,615 dan nilai signifikasinya sebesar 0,606 dengan nilai f_{tabel} sebesar 2,64, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 sehingga model dapat dikatakan kurang baik.

Setelah melakukan penelitian, hasil yang didapat oleh peneliti dari ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan secara simultan tidak memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. dengan memperhitungkan ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan dengan tujuan membantu mengetahui kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk bertahan terus dalam jangka waktu yang panjang dan tidak untuk sesaat. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan yaitu bergantung pada kebijakan struktur modalnya, karena struktur modal melibatkan penjualan antara resiko dan tingkat pengembaliannya, besar kecilnya suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap struktur modalnya. Semakin besar perusahaannya maka akan semakin besar juga peluang investasinya yang dalam hal ini juga berhubungan dengan struktur kepemilikannya⁸³. Pada penelitian ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur

⁸³ Yus Epi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia," 6, <https://owner.polgan.ac.id>.

penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka hipotesis yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti ditolak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dalam uji tabel t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari ukuran perusahaan adalah sebesar 0,348 dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,731 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,970. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan dengan aset besar juga akan mengeluarkan *agency cost* dan biaya pemeliharaan aset nya juga besar karena kompleksitas dan besarnya lingkup operasional perusahaan⁸⁴.

Laba dari suatu perusahaan dapat diperoleh dari penjualan, tingkat penjualan dari suatu dapat ditentukan dari karakteristik produk dan segmen konsumen sehingga karakteristik produk tertentu akan menghasilkan tingkat laba yang berbeda pada setiap produknya. Sampel yang digunakan pada perusahaan manufaktur yang terdapat berbagai macam sektor tentu saja, sehingga sektor-sektor tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan segmen konsumen yang berbeda juga dengan jumlah modal yang juga berbeda beberapa sektor

⁸⁴ Khafa dan Laksito, "Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013)," 8.

manufaktur memiliki aset yang besar tetapi aset yang besar terkadang juga memperoleh laba bersih yang tidak komparabel⁸⁵.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah kinerja keuangannya hal ini terjadi karena kurangnya dukungan pengelolaan yang bagus dalam ukuran perusahaan yang besar, ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja yang bagus⁸⁶. Ukuran perusahaan yang besar juga harus memiliki pengelolaan yang bagus dan juga ukuran perusahaan yang besar juga tidak dapat menjamin bahwa kinerja keuangannya juga bagus.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lais Khafa dan Herry Laksito bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan⁸⁷, penelitian yang dilakukan oleh Herman Ruslin dan Ieneke Santoso juga menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan⁸⁸. Namun penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Gita Andrianai Tisna dan Silviana Agustami bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan⁸⁹. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang dibuat sebelumnya oleh peneliti ditolak, karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

⁸⁵ Khafa dan Laksito, 8–9.

⁸⁶ Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia,” 39.

⁸⁷ Khafa dan Laksito, “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013).”

⁸⁸ Ieneke Santoso, “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

⁸⁹ Tisna dan Agustami, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014) | Andriani Tisna | Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.”

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dalam tabel uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari struktur modal adalah sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,210 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,970. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tidak berpengaruhnya struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah karena terjadi ketimpangan struktur pendanaan perusahaan yang mana kinerja modal tidak dapat mengimbangi utang sehingga didalam struktur pendanaan peran utang lebih mendominasi, kurangnya peran modal tersebut dikarenakan sering mengalami kerugian didalam saham perusahaan dengan harga pasar lebih rendah dari harga jual sahamnya⁹⁰.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengutamakan sumber pendanaannya dari pada pendanaan eksternalnya dari pada pendanaan internalnya, hal ini bisa terjadi karena perusahaan tidak dapat berkontribusi dengan baik terhadap sumber daya yang berdampak pada perolehan laba perusahaan. Menurut teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal, karena kondisi ini perusahaan harus memperoleh pendanaan dari eksternal⁹¹.

⁹⁰ Tambunan dan Prabawani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)," 7.

⁹¹ Ika Puspita Kristianti, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Akuntansi Dewantara* 2, no. 1 (30 April 2018): 59, <https://doi.org/10.26460/ad.v2i1.2222>.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Silvia Juni Shaputri dan Seto Sulaksono Adi Wibowo yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan⁹², penelitian yang dilakukan oleh Rizky Mangondu dan Yossi Diantimala juga menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan⁹³. Namun penelitian ini berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh Ika Puspita Kristianti yang menyatakan bahwa adalah pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan⁹⁴. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang dibuat sebelumnya oleh peneliti ditolak, karena struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dalam tabel uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari struktur kepemilikan adalah sebesar 0,725 dengan nilai signifikasi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,475 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,970 karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Tidak berpengaruhnya struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah karena terlalu rendahnya kepemilikan manajerial sehingga kinerja manajer dalam pengelolaan perusahaan kurang optimal, sebagai pemegang

⁹² Silvia Juni Shaputri dan Seto Sulaksono Adi Wibowo, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* | e-ISSN: 2548-9836 4, no. 2 (1 Desember 2016): 107–14.

⁹³ Mangondu dan Diantimala, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁹⁴ Ika Puspita Kristianti, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Akuntansi Dewantara* 2, no. 1 (30 April 2018): 56–68, <https://doi.org/10.26460/ad.v2i1.2222>.

saham minoritas manajer belum dapat berpartisipasi secara aktif dalam membuat keputusan didalam perusahaan. Rasa kepemilikan manajer dalam sebuah perusahaan sebagai pemegang saham belum cukup mampu membuat dalam membuat perbedaan dalam pencapaian kinerja dibandingkan dengan manajer murni⁹⁵.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan ini dapat dikatakan masih belum mampu menyalurkan kepentingan pemegang saham diluar manajemen, artinya besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris maupun anggota dewan direksi tidak dapat mengurangi konflik keagenan dalam perusahaan⁹⁶.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wehdawati, Fifi Swandari, dan Sufi Jikrillah yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan⁹⁷, penelitian yang dilakukan oleh Astri Aprianingsih juga menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan⁹⁸. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdina Indah Utami yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan⁹⁹. hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang dibuat

⁹⁵ Rubenta Christianauli Pangaribuan, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016," 65, [Http://repository.ibs.ac.id](http://repository.ibs.ac.id).

⁹⁶ Wehdawati, Swandari, dan Jikrillah, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012," 213.

⁹⁷ Wehdawati, Swandari, dan Jikrillah, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012."

⁹⁸ Aprianingsih, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan| Aprianingsih | Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi."

⁹⁹ Utami dan Tubastuvi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Strujtur kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening."

sebelumnya oleh peneliti ditolak, karena struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan pengaruh yang diberikan oleh ketiga variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan yang ditunjukkan oleh R square. Pada nilai R Square sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa 00,8% kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.